

**EKSISTENSI DJOKOPEKIK DALAM DUNIA SENI RUPA INDONESIA
DI ERA ORDE BARU**



TESIS
PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, Minat Utama Seni Rupa

Miftahul Khairi

NIM: 1420857412

**PROGRAM PENGKAJIAN SENI
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**EKSISTENSI DJOKOPEKIK DALAM DUNIA SENI RUPA
INDONESIA DI ERA ORDE BARU**



Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, Minat Utama Seni Rupa

Miftahul Khairi
NIM: 1420857412

**PROGRAM PENGKAJIAN SENI
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**EKSISTENSI DJOKOPEKIK DALAM DUNIA SENI RUPA
INDONESIA DI ERA ORDE BARU**

Oleh:

Miftahul Khairi
1420857412

Telah dipertahankan pada tanggal 21 Juni 2017
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,



Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.

Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.

Ketua Penguji,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

Yogyakarta, 08 AUG 2017

Direktur,



Prof. Dr. Djohan, M.Si.

NIP. 19611217 199403 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 21 Juni 2017

Yang membuat pernyataan

Miftahul Khairi
1420857412

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta,

Ayahanda Firman dan Ibunda ST. Baiyah

sebagai tanda terimakasih atas segala do'a dan pengorbanan

yang telah diberikan selama menempuh studi di pasca

sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



DJOKOPEKIK EXISTENCE IN THE INDONESIAN ART WORLD IN NEW ORDER ERA

Written Project Report
Composition and Research Program
Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2017

By Miftahul Khairi

ABSTRACT

Djokopekik was one of the artists who had been politically resistant for 10 years during the New Order era because it was deemed to be related to the 1965 coup case. But in the late 1980s Djokpekik was able to engage in great art activities especially the Indonesian Culture exhibition in the United States. His presence with social themes in each exhibition shows the process by which he was supported by the art world at that time. To reveal that, there are issues that need to be put forward in this research that is (1) Factors that support Djokopekik integrated in the art world in the new order era (2) Djokopekik position as artist in art world in new order era (3) Practice done by Actors in the world of art so that Djokopekik can be accepted in the art world in the new order era. The issue is parsed using the theory of Art World from Howard S. Becker and the structure of Pierre Bourdieu. This research uses qualitative method with social science approach in historical methodology.

This study shows that the presence of art institutions such as Taman Budaya, Taman Ismail Marzuki and Private galleries with pengelolaan and Activities held in the period of 1980s-1990s support DP activities. With the re-gance of social themes in the late 1980s made his works acceptable in these art institutions. DP position in the world of art in the New Order era moves in accordance with the development of the art world itself. Dp's position as a maverick artist is seen from his attitude against the mainstream in the early 1970s-1980s so that it can not be well distributed because it is not supported by art institutions or actors in the art world. After receipt of Dp in the conventional distribution network in the art world Dp Become an Integrated professional artist because the artist becomes his profession. The integration of Dp in the world of art is inseparable from collective activity through capital exchange practices based on the role and interests of actors in the art world. Sanento Yuliman, Astri Wright, Sri Warso Wahono, Bambang Bujono, Edwin Rahardjo, William W Wongso and Mochtar Kusuma Atmadja became important actors in dismissing the communist stigma and raised Dp's reputation and legitimized Dp as a popular artist when the themes gained a place in The art world in the New Order era ..

Keywords: Djokopekik, Art World, New Order.

EKSISTENSI DJOKOPEKIK DALAM DUNIA SENI RUPA INDONESIA DI ERA ORDE BARU

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017

Oleh: Miftahul Khairi

ABSTRAK

Djokopekik merupakan salah satu seniman yang pernah menjadi tahanan politik pada era orde baru karena dianggap berhubungan dengan kasus kudeta 1965. Namun pada akhir 1980an Djokopekik mampu terlibat dalam kegiatan besar seni rupa terutama pameran Kebudayaan Indonesia di Amerika Serikat. Kehadirannya dengan tema-tema sosial dalam setiap pameran memperlihatkan proses dimana dia didukung oleh dunia seni pada masa itu. Untuk mengungkap hal tersebut, terdapat persoalan yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini yakni (1) Faktor yang mendukung Djokopekik terintegrasi dalam dunia seni di era Orde Baru (2) Posisi Djokopekik sebagai seniman dalam dunia seni di era orde baru (3) Praktik yang dilakukan oleh aktor-aktor dalam dunia seni rupa sehingga Djokopekik dapat diterima dalam dunia seni di era Orde Baru. Persoalan tersebut diurai menggunakan teori *Art World* dari Howard S. Becker dan strukturasi dari Pierre Bourdieu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran lembaga-lembaga seni rupa seperti Taman Budaya, Taman Ismail Marzuki serta galeri-galeri Swasta dengan pengelolaan dan Kegiatan-kegiatan yang diadakannya pada kurun waktu 1980an-1990an mendukung aktivitas Dp. Dengan dilirikannya kembali tema-tema sosial pada 1980an akhir membuat karya-karyanya diterima dalam lembaga-lembaga seni tersebut. Posisi Dp dalam dunia seni rupa di era Orde Baru bergerak sesuai dengan perkembangan dunia seni itu sendiri. Posisi Dp sebagai seniman maverick dilihat dari sikapnya yang melawan *mainstream* pada 1970an-1980an awal sehingga tidak dapat terdistribusi dengan baik karena tidak didukung oleh lembaga seni maupun aktor-aktor dalam dunia seni. Setelah diterimanya Dp dalam jaringan distribusi konvensional dalam dunia seni Dp Menjadi *Integrated professional artist* karena seniman menjadi profesinya. Terintegrasinya Dp dalam dunia seni tidak terlepas aktivitas kolektif melalui Praktik pertukaran modal yang dilandasi atas peran dan kepentingan aktor dalam dunia seni. Sanento Yuliman, Astri Wright, Sri Warso Wahono, Bambang Bujono, Edwin Rahardjo, William W Wongso serta Mochtar Kusuma Atmadja menjadi aktor yang cukup penting dalam menepis stigma komunis dan mengangkat reputasi Dp serta melegitimasi Dp sebagai seniman kerakyatan ketika tema-tema tersebut mendapatkan tempat dalam dunia seni di era Orde Baru..

Kata-kata kunci: Djokopekik, Dunia Seni, Orde Baru.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga tesis yang berjudul Eksistensi Djokopekik dalam Dunia Seni Rupa Indonesia di Era Orde Baru dapat diselesaikan. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata dua dalam minat studi magister pengkajian dengan minat utama Seni Rupa, pada Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terwujud tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tulus kepada :

1. Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum. selaku pembimbing utama penulisan tugas akhir yang telah merelakan waktunya dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku penguji ahli yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat menambah wawasan penulis melalui pertanyaan-pertanyaan kritis dan masukan demi penyempurnaan tesis ini.

3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. selaku ketua sidang tugas akhir yang memimpin sidang dengan baik dan memberikan saran-saran terkait penulisan tesis.
4. Prof. Dr. Djohan, M. Si., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Djokopekik yang bersedia memberikan waktu luangnya untuk memberikan informasi demi kelancaran tesis ini.
6. Edwin Rahardjo, Halim HD, M. Dwi Marianto, Heri Dono dan Hermanu yang bersedia memberikan data-data penting untuk memperkaya sumber penelitian ini.
7. Pihak *Jogja Library Centre*, *IVAA*, Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Dewan Kesenian Jakarta yang memberikan akses seluas-luasnya sehingga peneliti dengan mudah menggali dan mengumpulkan data-data mengenai penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis (Firman dan ST. Baiyah) dan adik tercinta Khairul Bariyyah yang selalu memberikan semangat dan doa yang terbaik untuk penyelesaian tesis ini.
9. Sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan diskusi mengenai topik penelitian ini, Arhamuddin Ali, Taslim Saputra, Donna Carollina, Jenny Ratna, Rifky Aswan, Edy Semara Putra, Dwi Wahyuni H, Mustika Syarifuddin, Rasul dan teman-teman seperantauan dari Makassar.

10. Teman-teman pengkajian seni maupun penciptaan seni angkatan 2014, serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan tersebut. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga tesis ini dapat menjadi ilmu pengetahuan yang berguna bagi kita semua.



Yogyakarta, 21 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Landasan Teori.....	24
1. <i>Art World</i> dari Howard S. Becker	24
2. <i>Strukturasi</i> dari Pierre Bourdieu	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Teknik Pengumpulan Data.....	38
B. Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Biografi Singkat Dp di Orde Baru	43
a. Kehidupan dan aktivitas berkesenian di Penjara.....	43
b. Masa Bebas dari Penjara	47
c. Menjahit dan menekuni lurik sebagai Penopang Hidup	54
2. Dukungan Struktur, Audiens dan Masyarakat Pengguna Seni	58
a. Taman Budaya Yogyakarta (Biennale & FKY).....	61
1) Dp dan Biennale.....	63
2) Dp dan FKY	70
b. TIM dan Biennale DKJ 1989	72
c. Galeri Swasta	78

d. Taman Budaya Jawa Tengah	86
e. Wacana Seni Rupa di Media Massa.....	91
f. Pameran KIAS dan PAKIB	96
g. Fenomena <i>Booming</i> dan Pasar Seni Lukis	109
B. Analisis dan Pembahasan.....	120
1. Analisis Posisi Dp	120
a. Proses Sosial Dp sebagai <i>Maverick Artist</i>	123
b. Proses Sosial Dp sebagai <i>Integrated Professional Artist</i>	138
2. Pergerakan Dp dalam dunia seni.....	150
a. Tema Kerakyatan sebagai Strategi.....	150
b. Menepis Stigma dan Mengangkat Reputasi.....	158
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	171
B. Saran	173
DAFTAR PUSTAKA	174



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Operasional Teori	36
Gambar 2.	Patung Memanah Matahari	47
Gambar 3.	Lukisan Mati Sebelum Lahir	133
Gambar 4.	Lukisan Korban Vasektomi	134

